

## **BAB V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **5.1 Kesimpulan**

Diabetes melitus merupakan sebuah penyakit yang sedang menjadi topik prioritas oleh beberapa penelitian nasional untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan masyarakat. Diabetes melitus bukanlah penyakit yang dapat menular, namun penyakit ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor tertentu diantaranya faktor genetik, pola hidup yang tidak sehat serta kurangnya kesadaran disetiap individu (lingkungan). Oleh karena itu, penyakit ini dapat mengancam kesehatan dimasa yang akan datang.

Peranan seorang farmasi secara umum yaitu pembuatan, pengolahan, peracikan, perubahan bentuk sediaan, pencampuran, penyimpanan sampai ke penyerahan obat atau bahan obat. Tidak hanya sebatas itu, mereka memiliki tanggung jawab pada penggandaan, penyimpanan, penyaluran dan penyerahan perbekalan yang menyangkut kefarmasian bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.

Peran seorang apoteker dalam mengelola diabetes melitus yaitu melakukan edukasi penggunaan obat agar obat dapat di konsumsi tepat waktu dengan dosis yang tepat dan obat yang di berikan sudah sesuai dengan indikasi pasien, namun perlunya konseling yang dilakukan oleh seorang apoteker agar pasien memiliki pengetahuan mengenai obat yang dikonsumsi sehingga dapat lebih waspada terhadap efek samping dan dapat meningkatkan tingkat kepatuhan minum obat. Seorang apoteker memiliki kewajiban dalam pemberian edukasi mengenai gejala hipoglikemi dan menjelaskan bagaimana cara mengatasinya seperti sakit kepala, pusing, mual, lapar, gemetar, tremor, lemah, banyak berkeringat dingin, mengantuk, denyut jantung meningkat.

Edukasi mengenai life style seperti pengaturan pola makan, olahraga teratur, penghentian merokok, menghindari terjadinya luka, kontrol secara teratur kadar gula darah dan edukasi yang paling memiliki peranan penting lainnya adalah edukasi mengenai penggunaan insulin seperti waktu penyuntikan, lokasi penyuntikan, cara penyuntikan hingga cara penyimpanan insulin.

## 5.2 Saran

Saran bagi pasien diperlukannya pemahaman, kesadaran dan kebiasaan yang cukup mendalam untuk menyelesaikan permasalahan diabetes miletus tipe 1 kepada pasien remaja, serta sangat diperlukanya peran seorang apoteker untuk membantu mensejahterakan kesehatan dalam kehidupan bermasyarakat. Saran bagi penulis harus lebih giat dan aktif dalam mencari referensi sehingga dapat memberikan informasi dengan lebih jelas.

Saran yang dapat diberikan dalam upaya kemajuan dan pengembangan Universitas Ma Chung khususnya prodi farmasi apabila kegiatan perkuliahan masih belum dapat dilakukan secara tatap muka maka perlu adanya perbaikan sistem dalam perkuliahan terutama pada peraturan *deadline* pengumpulan laporan maupun sistem bimbingan laporan secara online yang masih belum dipahami oleh mahasiswa.